#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulhaji, S. 2016. Pengaruh Atraksi dan Fasilitas terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. Ternate
- Achmad, A. 2011. *Rahasia Ekosistem Hutan Bukit Kapur*. Surabaya:Brilian Internasional.
- Achmad, A, Oka, N.P., Umar, A dan Asrianny. 2012. *Identifikasi Tutupan Vegetasi dan Potensi Fisik Lahan untuk Pengembangan Ekowisata di Laboratorium Lapangan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Hutan Pendidikan Unhas*. Journal Penelitian Kehutanan Wallacea. Makassar.
- Achmad, A. 2017. *Membangun Ekowisata Alam Liar*. Pusat Kajian Media dan Sumber LKPP, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Andika, A. N. 2003. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaaan Lingkungan Hidup Kaitannya dengan Pengembangan Pariwisata di Prapat. Thesis. Tidak dipublikasi. Program Pascasarjana Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Aprianto, D dan Khairrunisa, U. 2013. Hubungan Sumberdaya Manusia terhadap Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terbuka di Indonesia. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Teknik Sipil). Bandung.
- Arief, A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Buku. Kanisius. Yogyakarta.
- Aoyama, G. 2000. Pengembangan Eko-tourism di Kawasan konservasi di Indonesia. JICA Expert/RAKATA. Jakarta.
- BAPPENAS. 2016. Indonesia Biodiversity Strategi and Action Plan (IBSAP) 2015 2020: Dokumen Nasional. Badan Perencanaan Pembangunana Nasional. Jakarta.
- Beljai, M., Muntasib, E.K.S.H. dan Sulistyantara, B. 2014. *Konsep Penataan Lanskap untuk Wisata Alam di Kawasan Taman Wisata Alam Sorong*. Journal Manusia dan Lingkungan. Volume 21 Nomor edisi November: 356-365.

Optimization Software: www.balesio.com

18. *Kecamatan Kulo dalam Angka 2017*. Badan Pusat statistik abupaten Sidenreng Rappang. Sidrap.

- Cater E. and Lowman. 1994. *Eco-tourism: A sustainable Option*. Whiley. London.
- Damanik, J dan Weber, H.F. 2006. *Perencanaan Ekowisata : Dari Teori ke Aplikasi*. Penerbit Andi.Yogyakarta.
- Denman, R. 2001. *Guidelines for Community Based Ecotourism Development*. UK:WWF Internasional.
- David, F. R. 2006. *Manajemen Strategi*. Edisi sepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Departemen Kehutanan. 2007. Kumpulan Peraturan dan Pedoman Pariwisata Alam (Penilaian-pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam). Pelatihan Pariwisata Alam 31 Oktober 2 November 2007. Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Jakarta.
- Dirawan, D. G. 2003. Analisis Sosio-Ekonomi dalam Pengembangan Ekotourisme pada Kawasan Suakamarga Satwa Mampie Lampoko (Desertasi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ecotourism research group. 1996a. Local government ecotourism trails panning, design and development guide, research report to south ROC.
- Ecotourism research group. 1996b. Towards a cooperative management model for ecotourism initiatives in the tomborine mountain area, research report commonwealth departement of tourism.
- Fachrul, M.F. 2012. *Metode Sampling Bioekologi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fandeli, C. dan Mukhlison. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli, C. 2000. *Pengusahaan ekowisata*. Penerbit Fakultas Kehutanan UGM.
  - C. 2002. *Perencanaan Kepariwisataan Alam*. Fakultas ehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
  - C. dan Nurdin,M. 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis* onservasi di Taman Nasional. UGM. Yogyakarta.



- Fauzi, A. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fennell, D.A. 1999. *Ecotourism An Introduction London*. 315p. Routledge.
- Goodwin. 1997. Ekowisata teresterial. Dalam prosiding pelatihan dan lokakarya perencanaan pariwisata berkelanjutan. Editor Myra P. Gunawan. Penerbit ITB, Bandung.
- Gunawan, H. Dan Sugiarti. 2015. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Ex Situ Melalui Pembangunan Taman Kehati oleh Sektor Swasta: Lesson Leamed dari Grup Agua Danone Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi. Badan Litbang Kehutanan. Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Bogor.
- Gunawan M.P. dkk. 2000. Agenda 21 Sektoral: Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan. UNDP-Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Gunn CA. 1994. *Tourism Planning Basics, Concepts, Cases.* Third Edition. London: Taylor and Francis Publisher.
- Hadi, S. P. 20051. *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hayden, C.L. 1991. Seri Pedoman Leksikon Manajemen Strategi. PT. Grahamedia. Jakarta.
- Jain, N. Wendy, L. Dan Renzino, L. 2000. Community-based Tourism for Concervation and Development: A. Resours Kit. The Mountain Institute. Washington, USA.
- Karlina, E. 2010. Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Mangrove Pantai Tanjung Bara Sangatta, Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kusrini, M.D, Endarwin W, UI-Hasanah A, dan Yazid M. 2007. *Metode Pengamatan Herpetofauna di Taman Nasional Bantimurung ulusaraung, Sulawesi Selatan*. Modul Pelatihan. Departemen onservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan B. Bogor.

- Ludwig, J.A and J. F. Reynolds. 1998. *Statistical Ecology. A Primer on methods and Computing*. New York: John Wiley and Sons.
- Marpaung, H. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta. Bandung.
- Muntasib, E. K. S. H., Ricky, A., Eva R., Yun Y. Dan Resti, M. 2004. Rencana Pengembangan Ekowisata Kabupaten Bogor. Depatemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bogor.
- Muttaqin, T, Purwanto, R.H, dan rufiqo, S.N. 2011. *Kajian Potensi Strategi Pengembangan Ekowisata di Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur*. Jurnal GAMMA. Malang.
- Nasution, R.H, Avenzora, R dan Sunarminto, T. 2018. *Analisis Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Ekowisata di Indonesia*. Jurnal Media Konservasi. Bogor.
- Peltoma, M. 2015. *An Ecotourism Product ?.* Tampere University of Applied Science. Portugese.
- [PHKA] Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2013 (a). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Purnomo, C. 2008. Efektifitas Strategi Pemasaran Produk Wisata Minat Khusus Gua Cerme, Imogiri, Bantul. Jurnal Siasat Bisnis. Yogyakarta.
- Purwanto, S. 2014. Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Taman Wisata alam Bukit Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ramly, N. 2007. *Pariwisata Berwawasan Lingkungan*. Grafindo Khazanah Ilmu.Jakarta.
- Rangkuti, Freddy, 2017. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, rating dan OCAI.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

S. 2006. Penilaian Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam erta Alterlatif Perencanaannya di Taman Nasional Bukit Duabelas rovinsi Jambi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Rosita, Karim, M, Haq, N. 2016. Strategi Pemerintah dalam Peningkatan Destinasi Manajemen Organisasi (DMO) Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. Jurnal Administrasi Publik. Makassar.
- Rumengan, S. 2014. Strategi Pengembangan Ekowisata di Kelurahan Lemo dan Sarira Kec. Makale Utara Kab. Tana Toraja (Tesis). Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Salusu. J. 2004. Pengambilan Keputusan Stratejik. PT. Grasindo. Jakarta.
- Satrayuda, G.S. 2010. Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort and Leisure.
- Sayogo, A.P. 2009. Keanekaragaman Jenis Burung pada Beberapa Tipe Habitat di Taman Nasional Lore Lindu Provinsi Sulawesi Tengah. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sekartjakrarini dan Legoh. 2003. Pembangunan pariwisata berkelanjutan. Bahan kuliah penyelenggaraan dan pengembangan ekowisata. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Sekartjakrarini S. dan N. K. Legoh. 2004. *Ekowisata : batasan dan pengertian. rencana strategis ekowisata nasional kementrian kebudayaan dan pariwisata republik Indonesia*. Jakarta.
- Siswantoro, H., Anggoro, S. Dan Sasongko, D.P. 2012. Strategi Optimasi Wisata Massal di Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Grojongan Sewu. Jurnal Ilmu Lingkungan. Volume 10 Nomor 2 halaman 100-110.
- Soekadijo. R. G. 2002. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suantoro, G. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. ANDI: Yogyakarta.

- Suhendang, E. 2013. Perkembangan Paradigma Kehutanan:
  Pengelolaan Hutan Berbasis Ekosistem sebagai Pendekatan untuk
  Pengelolaan Hutan Indonesia dalam Paradigma Indonesia Baru.

  Intstitut Pertanian Bogor. Bogor.
  - , S. 1994. Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian eninggalan Sejarah di Jawa Tengah Ditinjau dari Usia dan Sosial konomi. Tesis Program Pasca sarjana IKIP. Jakarta.

- Sunari, H. S. Alikodra, K. Mudikdjo, dan R. Dahuri. 2005. *Model Kebijakan Daerah Dalam Pengembangan Ekowisata Studi Kasus di Kabupaten Indramayu.* Forum Pascasarjana. Bogor. Vol. 28. No. 4 Oktober 2005. 357-365 p.
- Sunaryo, B. 2001. Strategi Pemasaran Pariwisata Alam. Dalam Fandeli, C. (editor), 2001. Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataan Alam. Liberty. Yogyakarta. 26 hal.
- Sunu, P. 2001. *Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 14001*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Suparjan dan Suyatno, H. 2003. *Pengembangan Masyarakat*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Suratmo, G. 1990. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: UGM.
- Suwantoro, G. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. ANDI. Yogyakarta.
- Suwena, K. I. Dan Widyatmaja, N. G. I. 2010. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Udayana University Press Bali.
- Tisdell, C. 1998. Ecotourism :Aspects of its Sustainablility and Compatibility with Conservation, Social and other Objectives.

  Australian Journal of Hospitality Management.
- UNEP, 1980. *About Ecotourism* (http://www.unepic.org). Makassar. Maret 2017. www.uneptie.org/pc/tourism/home.htm.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

- Untari, R. 2009. Strategi Pengembangan Ekowista Berbasis masyarakat di Zona Wisata Bogor Barat Kabupaten Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- - . O. K. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa andung.

- Yoeti, A. O. K. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, cetakan kedua. PT. Pradnya Paramita.
- Yulianto, S. 2006. *Analisis Kesesuaian Kawasan Ekowisata di Segara Anakan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor



# LAMPIRAN 1. Daftar Pertanyaan Kepada Masyarakat



**Identitas Responden** 

#### **KUESIONER PENELITIAN**

## STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI TAMAN WISATA ALAM (TWA) SIDRAP DESA MADDENRA, KECAMATAN KULO, KABUPATEN SIDRAP

	pakah selama ini masyarakat ikut terlibat dalam pengelolaan aman Wisata Alam ?
[	] Terlibat [ ] Tidak Terlibat
D  	alam bentuk apa :
	pakah anda merasakan adanya manfaat dari kegiatan pengelolaan aman Wisata Alam Sidrap ?
_	] Ada [ ] Tidak Ada lasannya :
	pakah anda setuju, Jika Taman Wisata Alam Sidrap di embangkan menjadi Ekowisata ?
_	] Setuju [ ] Tidak Setuju lasannya :
	lenurut anda, apakah penting keterlibatan masyarakat dalam engembangan Ekowisata di Taman Wisata Alam Sidrap?
]	] Penting [ ] Tidak Penting
А	lasannya :
8. A	nda sebagai masyarakat, apakah ingin terlibat dalam pengelolaan
E	kowisata di Taman Wisata Alam Sidrap ?
PDF	Ingin Terlibat [ ] Tidak Ingin Terlibat  am bentuk apa :
otimization Softwar www.balesio.com	re: 136

9.	Apakah di Desa Maddenra terdapat kesenian dan budaya yang berpotensi sebagai objek wisata?
	[ ] Ada
	Apa saja :
10	Apakah anda ingin kesenian dan budara yang dimiliki dikembangkan untuk ekowisata ?
	[ ] Ingin [ ] Tidak Ingin
	Alasannya:
11.	Apa ada yang anda manfaatkan dari hasil hutan di Kawasan Taman
	Wisata Alam Sidrap ?
	[ ] Ada
	Apa saja :
12	.Apa ada kesulitan atau larangan untuk mengambil/memanfaatkan
	hasil hutan di kawasan Taman Wisata Alam Sidrap ?
	[ ] Ada
	Apa saja :



13	.Apa anda	setuju jik	a hasil hı	utan yai	ng diamb	oil/m	nanfaatkan	dari	dalam
	Kawasan	Taman	Wisata	Alam	Sidrap	di	kembang	kan	diluar
	kawasan/p	pemukima	an?						
	[ ] Setuju	I	[ ] Ti	dak Se	tuju				
	Apa saja :								
14	.Apa ada l pihak peng	kerjasam	a antara	masya	rakat ata				
	[ ] Ada	[ ]	Tidak Ad	da					
	Apa saja :								
15	.Apa hara <sub>l</sub> Taman Wi	'		•	ha peng	eml	bangan el	kowis	ata di
	Harapan S	Saya :							



#### LAMPIRAN 2. Kesioner Penilaian Bobot Pengelola TWA



#### **KUESIONER PENELITIAN**

# STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI TAMAN WISATA ALAM SIDRAP DESA MADDENRA, KECAMATAN KULO, KABUPATEN SIDRAP

#### Identitas Responden

Nama :

Devisi/Bagian :

Email dan nomor HP :

Apakah anda bersedia dihubungi ? (beri lingkaran pada salah satu jawaban):

(1) Ya (2) Tidak

Acuan pengisisn kuesioner ini adalah sebagai berikut : (berilah tanda silang pada kolom)

Penilaian Posisi faktor internal dan eksternal terhadap strategi pengembangan ekowisata:

- 1. Tidak penting
- 2. Kurang penting
- 3. Cukup penting
- 4. Agak penting
- 5. Penting
- 6. Sangat penting

								ap str				
	No		Faktor Internal	pengembangan ekowisata								
			Kekuatan	1	2	3	4	5	6			
	1	Poter	si Keanekaragaman Flora									
	2	Poter	si Fauna endemic dab dilindungi									
	3	Poter	si gejala alam dan keindahan alam									
	4	Jalur	wisata tersedia									
	5	Mana	jemen pengelolaan									
-			Kelemahan									
- A	DDE	•	wisata tidak tertata									
	PUF		as pendukung belum tersedia									
3	Z	7	sihan objek wisata tidak terjaga									
	3)	2)	ı ada promosi									
	Optimization Soft		h pegawai minim									
www.balesio.com		com							139			

No	Faktor Internal	Posisi Faktor terhadap strategi pengembangan ekowisata										
	Peluang	1	2	3	4	5	6					
1	Persepsi dan keramahan masyarakat											
2	Potensi budaya dan kesenian											
3	Terdapat lembaga masyarakat											
4	Tersedianya guide/interpreter lokal											
5	Dukungan pemerintah daerah											
	Ancaman											
1	Kualitas SDM masyarakat											
2	pengembalaan liar, dan pembalakan											
3	peraturan daerah belum ada											



#### LAMPIRAN 3. Kesioner Penilaian Rating Masyarakat Pengunjung



#### **KUISIONER PENELITIAN**

#### STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI TAMAN WISATA ALAM SIDRAP DESA MADDENRA, KECAMATAN KULO, KABUPATEN SIDRAP

#### **Identitas Responden**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Acuan pengisisn kuesioner ini adalah sebagai berikut : (berilah tanda silang pada kolom)

Penilaian kondisi faktor internal dan eksternal terhadap strategi pengembangan ekowisata:

- 1. Tidak setuju
- 2. Ragu-ragu
- 3. Setuju
- 4. Sangat Setuju

No	Faktor Internal		Kondisi Faktor terhadap strategi pengembangan ekowisata								
	Kekuatan	1	2	3	4						
1	Potensi Keanekaragaman Flora										
2	Potensi Fauna endemic dab dilindungi										
3	Potensi gejala alam dan keindahan alam										
4	Jalur wisata tersedia										
5	Manajemen pengelolaan										
	Kelemahan										
1	Objek wisata tidak tertata										
2	Fasilitas pendukung belum tersedia										
3	Kebersihan objek wisata tidak terjaga										
	ada promosi										
	h pegawai minim										

No	Faktor Internal	Kondisi Faktor terhadar strategi pengembangan ekowisata								
	Peluang	1	2	3	4					
1	Persepsi dan keramahan masyarakat									
2	Potensi budaya dan kesenian									
3	Terdapat lembaga masyarakat									
4	Tersedianya guide/interpreter lokal									
5	Dukungan pemerintah daerah									
	Ancaman									
1	Kualitas SDM masyarakat									
2	pengembalaan liar, dan pembalakan									
3	peraturan daerah belum ada									



# Lampiran 4. Data Responden

No	Nama	ā	Usia	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidik an	Pekerjaan	Pendapatan per Bulan	Apa potensi wisata yang ada di TWA	Apakah anda setuju dengan adanya TWA Sidrap	Apakah masyara kat terlibat dalam pengelol aan TWA	Apakah ada merasak an manfaat dari pengelol aan TWA	apakah anda setuju TWA Sidrap di kemban gkan ekowisat a	Apakah penting keterlibat an masyara kat dalam pengem bangan ekowisat a	Apakah ingin terlibat dalam pengelol aan ekowisat a	Apakah anda ingin kesenian dan budaya yang dimiliki di kemban gkan	Apaka h ada manfa atkan dari hasil hutan di kawas an	Apaka h ada larang an untuk meng ambil hasil hutan	Apakah ada kerjasam a antara masayar akat, pemerint ah desa dengan pihak pengelol ala
1	Lassamu	ı	45	Laki-laki	SMA	Petani	> 3.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Setuju	lya	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	Ada
2	lapoelan	g	43	Laki-laki	SMA	Petani	2.000.000 - 3.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Setuju	lya	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	Ada
3	suding		39	Laki-laki	SMP	Petani	1.000.000 - 2.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Setuju	lya	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
4	Dalle		47	Laki-laki	D3	Pegawai Desa	> 3.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Tidak Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
5	Kule		63	Laki-laki	SMP	Petani	1.000.000 - 2.000.000	Gua dan air belerang	Tidak setuju	lya	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
6	Ngaseng	9	55	Laki-laki	SD	Petani	1.000.000 - 2.000.000	Air belerang	Setuju	lya	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
7	Muh. Dahlan		49	Laki-laki	SMP	Petani	> 3.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
8	Kaluddin	1	51	Laki-laki	SD	Petani	1.000.000 - 2.000.000	Air belerang	Tidak setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
9	Dawi dg. Kami	-	49	Perempuan	tidak tamat SD	Petani	< 1.000.000	Gua dan air belerang	Tidak setuju	Tidak	lya	Tidak setuju	Tidak pending	Tidak ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
10	Hamka Rasang		35	Laki-laki	SMA	Petani	> 3.000.000	Gua dan air belerang	Setuju	lya	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
11	Andi Hasnah		49	Perempuan	SMP	Pedagang	< 1.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
	i do	din	70	Laki-laki	SMA	Petani	2.000.000 - 3.000.000	Air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
)F			29	Laki-laki	SMA	Petani	> 3.000.000	Gua	Setuju	Tidak	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
200	Ra	ani	45	Laki-laki	SD	Peternak	1.000.000 - 2.000.000	Gua dan air belerang	Tidak setuju	Tidak	lya	Tidak setuju	Penting	Tidak ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
	a		31	Laki-laki	SMP	Petani	2.000.000 - 3.000.000	Air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada

16	Eddy Haryadi	39	Laki-laki	SMA	Petani	> 3.000.000	Air belerang	Setuju	lya	Tidak	Setuju	Penting	Tidak ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
17	Ambo Dalle	65	Laki-laki	SD tamat	Petani	1.000.000 - 2.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Tidak setuju	Tidak	Tidak	Tidak setuju	Penting	Tidak ingin	tidak ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
18	Ramli	36	Laki-laki	SMP	Pedagang	> 3.000.000	Gua dan air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
19	Muh Rijal	24	Laki-laki	SD	Petani	> 3.000.000	Gua dan air belerang	Tidak setuju	Tidak	Tidak	Tidak setuju	Tidak Penting	Tidak Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
20	Jufri Achmad	31	Laki-laki	SMA	Petani	> 3.000.000	Gua, air belerang dan air terjun	Setuju	Tidak	lya	Setuju	Penting	Tidak ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
21	L. Mursalim	58	Laki-laki	SD	Petani	2.000.000 - 3.000.000	Gua dan air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
22	Sumarni	39	Perempuan	SMA	Pedagang	> 3.000.000	Gua	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Tidak penting	Tidak Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
23	Sain	48	Laki-laki	SMA	Petani	> 3.000.000	Air belerang	Setuju	lya	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
24	Abd. Wahid	34	Laki-laki	SMA	Petani	2.000.000 - 3.000.000	Gua dan air belerang	Setuju	lya	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
25	Mahyudin	60	Laki-laki	tidak tamat SD	Peternak	1.000.000 - 2.000.000	Air belerang	Tidak setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Tidak ingin	tidak ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
26	Sukarnain	33	Laki-laki	SD	Petani	2.000.000 - 3.000.000	Gua dan air belerang	Setuju	Tidak	lya	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
27	Andi titin	31	Perempuan	SMA	Pedagang	2.000.000 - 3.000.000	Air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Tidak Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
28	rosmina	44	Perempuan	SD	Petani	1.000.000 - 2.000.000	Gua dan air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
29	muslimin	25	Laki-laki	SD	Petani	1.000.000 - 2.000.001	Gua	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Ada	Ada	tidak ada
30	DG Ngampa	37	Laki-laki	SD	Petani	1.000.000 - 2.000.002	Gua dan air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
31	Dg ngiwang	40	Perempuan	tidak tamat SD	Petani	1.000.000 - 2.000.003	Air belerang	Tidak setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada
32	Rusmini	27	Perempuan	SMP	Pedagang	1.000.000 - 2.000.004	Gua dan air belerang	Setuju	Tidak	Tidak	Setuju	Penting	Ingin	Ingin	Tidak ada	Ada	tidak ada



## LAMPIRAN 5. Analisis Penilaian Bobot Pengelola TWA Sidrap

#### A. Faktor Internal

No	Kekuatan	1	2	3	Jumlah	Rata-rata	Bobot
1	Potensi Keanekaragaman Flora	3	4	3	10	3.33	0.08
2	Potensi Fauna endemik dan dilindungi	3	4	3	10	3.33	0.08
3	Potensi gejala alam dan keindahan alam	6	6	6	18	6.00	0.15
4	Jalur wisata tersedia	4	3	4	11	3.67	0.09
5	Manajemen pengelolaan	6	6	6	18	6.00	0.15
	Total					22.33	0.55
	Kelemahan						
1	Objek wisata tidak tertata	4	5	5	14	4.67	0.12
2	Fasilitas pendukung belum tersedia	5	6	5	16	5.33	0.13
3	Kebersihan objek wisata tidak terjaga	3	3	4	10	3.33	0.08
4	Belum ada promosi	3	3	3	9	3.00	0.07
5	Jumlah pegawai minim	2	2	2	6	2.00	0.05
	Total					18.33	0.45
	Total faktor internal					40.67	1.00

## B. Faktor Eksternal

No	Peluang	1	2	3	Jumlah	Rata-rata	Bobot
1	Persepsi dan keramahan masyarakat	3	3	4	10	3.33	0.10
2	Potensi budaya dan kesenian	5	5	5	15	5.00	0.15
3	terdapat lembaga masyarakat	4	3	4	11	3.67	0.11
4	tersedianya guide/interpreter lokal	3	3	4	10	3.33	0.10
5	Dukungan pemerintah daerah	6	6	6	18	6.00	0.18
	Total					21.33	0.64
	Ancaman						
1	Kualitas SDM masyarakat	3	3	4	10	3.33	0.10
2	pengembalaan liar, pembalakan dan pemanenan kayu	3	3	3	9	3.00	0.09
3	peraturan daerah belum ada	5	5	6	16	5.33	0.17
	Total					11.67	0.36
	Total faktor eksternal					33.00	1.00



# LAMPIRAN 6. Analisis Penilaian Rating Masyarakat Pengunjung TWA Sidrap

## A. Faktor Internal

No	Kekuatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata	Nilai	Ket	Rating
1	Potensi Keanekaragaman Flora	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36	3.6	4	Sangat Kuat	4
2	Potensi Fauna endemik dan dilindungi	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	31	3.1	3	Kuat	3
3	Potensi gejala alam dan keindahan alam	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3.8	4	Sangat Kuat	4
4	Jalur wisata tersedia	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	21	2.1	2	Rata-rata	2
5	Manajemen pengelolaan	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	33	3.3	3	Kuat	3
	Kelemahan															
1	Objek wisata tidak tertata	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	29	2.9	3	Kuat	2
2	Fasilitas pendukung belum tersedia	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	3.7	4	Sangat Kuat	1
3	Kebersihan objek wisata tidak terjaga	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	16	1.6	2	Rata-rata	3
4	Belum ada promosi	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	33	3.3	3	Kuat	2
5	Jumlah pegawai minim	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	20	2	2	Rata-rata	3



## B. Faktor Internal

No	Peluang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata	Nilai	Ket	Rating
1	Persepsi dan keramahan masyarakat	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34	3.4	3	Kuat	3
2	Potensi budaya dan kesenian	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	29	2.9	3	Kuat	3
3	Terdapat lembaga masyarakat	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	32	3.2	3	Kuat	3
4	Tersedianya guide/interpreter lokal	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	19	1.9	2	Rata-rata	2
5	Dukungan pemerintah daerah	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	19	1.9	2	Rata-Rata	2
	Ancaman															
1	Kualitas SDM masyarakat	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3.2	3	Kuat	2
2	Pengembalaan liar dan pembalakan	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	27	2.7	3	Kuat	2
3	Peraturan daerah belum ada	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2.2	2	Rata-rata	3

